

ABSTRAK

Noer Halimah, 2021, Implementasi Prinsip 5c Dalam Pemberian Pembiayaan Bai' Bitsamanil Ajil Di BMT NU Jatim Kantor Cabang Pakong Pamekasan, skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Pembimbing: Fatati Nuryana , M.Si

Kata Kunci: Prinsip 5C, Pembiayaan Bai' Bitsamanil Ajil.

Salah satu produk yang menawarkan pembiayaan jual beli dengan menggunakan sistem angsuran/cicilan cukup menarik minat anggota BMT-NU cabang Pakong, yakni produk pembiayaan *Bai' Bitsamanil Ajil* (BBA). Produk ini merupakan salah satu produk pembiayaan BMT-NU Jatim cabang Pakong dengan pola pembiayaan jual beli barang, dengan harga pokok diketahui bersama dan harga jual berdasarkan kesepakatan antara pihak BMT-NU dengan anggota. Selisih harga antara harga pokok barang dengan harga jual barang merupakan margin/keuntungan pihak BMT-NU.

Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, mengetahui prosedur dalam pemberian pembiayaan BBA (Bai' Bitsamanil Ajil) di BMT-NU Jatim Cabang Pakong. *Kedua*, mengetahui bagaimana penerapan prinsip 5C dalam pemberian pembiayaan BBA (Bai' Bitsamanil Ajil) di BMT-NU Jatim Cabang Pakong. *Ketiga*, mengetahui efektivitas analisis pembiayaan BBA (Bai' Bitsamanil Ajil) di BMT-NU Cabang Pakong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis, sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala cabang BMT NU, Karyawan BMT NU, dan Anggota BMT NU. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Prosedur dalam pengajuan pembiayaan BBA adalah: a) harus menjadi anggota di BMT NU Cabang Pakong, b) mempunyai jaminan seperti BPKB kendaraan/ sertifikat tanah/ SK kepegawaian, c) harus memiliki usaha, d) memenuhi kriteria pihak BMT pada survei tempat tinggal mitra dan tempat usaha mitra: *Kedua*, BMT NU dalam menganalisis pembiayaan yang akan diberikan kepada calon mitranya menggunakan analisis prinsip 5C yaitu: a) *Character*, dengan melihat sikap dan kepribadian mitra, b) *Capacity*, dengan melihat kemampuan calon mitranya dalam menjalankan usahanya, c) *Capital*, dengan melihat berapa jumlah modal yang dimiliki calon mitra dalam menjalankan usahanya, d) *Collateral*, dengan melihat pembiayaan yang diajukan dan jaminannya dan e) *Condition of economic*, dengan mempertimbangkan kemampuan membayar berdasarkan kondisi ekonomi yang kurang baik saat ini; *Ketiga*, Penerapan analisis pembiayaan sudah sangat efektif, terbukti dengan tidak adanya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan BBA selama tahun 2019 sampai dengan 2021 walaupun 2020-2021 pengguna pembiayaan mengalami kondisi ekonomi yang kurang baik seperti saat ini akibat pandemi.